

Gambar2.1 Gambar Kerangka Pikir

## **BAB. III**

### **METODE LAPORAN KASUS**

#### **A. Jenis Laporan Kasus**

Jenis laporan adalah studi kasus asuhan kebidanan komperhensif dilakukan dengan menggunakan metode studi penelaah kasus yang terdiri dari unit tunggal, yang berarti penelitian ini dilakukan kepada seorang ibu dalam dalam menjalani masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan Keluarga Berencana Penelitian tentang studi kasus asuhan kebidanan komperhensif Ny WTG2P1A0AHI, janin tunggal, hidup, intrauterin, letak kepala kea dan ibu dan janin baik dengan kehamilan normal di lakukan dengan metode penelitian dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal Asuhan kebidanan dengan metode SOAP (Subyektif, Objektif, Analisa Masalah, Penatalaksanaan).

#### **B. Lokasidan Waktu**

##### 1. Lokasi

Studi kasus ini di lakukan di TPMB Farida Sadik, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang.

##### 2. Waktu

Studi kasus dilakukan pada periode 25 Maret s/d 20April 2025.

#### **C. Subyek Kasus**

Subyek pengambilan studi kasus dengan penerapan asuhan yang komperhensif dimulai dari hamil sampa inifas dan menjadi subyek dalam studi kasus ini Ny. W T umur 32 tahun G2P1A0AH1 di TPMB Farida Sadik, SST pada tanggal 25 s/d 20 Mei 2025.

#### **D. Instrument Laporan Kasus**

Instrumen yang di gunakan dalam laporan kasus ini adalah pedoman observasi wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan berkelanjutan dengan pendekatan 7 langkah Varney dan SOAP.

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data antara lain:

Format pengkajian (ibu hamil, ibubersalin, BBL, Nifas, dan KB), KMS, buku tulis, bolpoint.

2. Alat dan bahan untuk pemeriksaan fisik dan observasi

Timbangan berat badan, alat pengukur tinggi badan, pita pengukur lingkaran lengan atas, alat pengukur tanda-tanda vital (tensi meter, stetoskop, thermometer, jam tangan), pita sentimeter, untuk auskultasi (Doppler, jeli, tissue) sarung tangan steril, refleksi humer.

3. Alat dan bahan yang digunakan dalam studi dokumentasi adalah buku KIA, status pasien, register kohort dan partograf untuk persalinan.

#### **E. Pengumpulan Data**

1. Data primer

- a. Observasi

Metode pengumpulan data melalui satu pengamat dengan menggunakan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan panca indra maupun alat sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang data obyektif meliputi : Keadaan Umum, Tanda-Tanda Vital (Tekanan Darah, Suhu, Pernapasan dan Nadi), Penimbangan Berat Badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran Lingkaran lengan atas, pemeriksaan fisik (kepala, leher, dada, punggung belakang, abdomen, ekstremitas), Pemeriksaan kebidanan (palpasi uterus Leopold I-IV dan Auskultasi Denyut Jantung Janin), serta

pemeriksaan penunjang (pemeriksaan proteinuria dan Hemoglobin)

b. Wawancara

Wawancara di lakukan untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan akurat melalui jawaban tentang masalah-masalah yang terjadi pada ibu hamil. Wawancara di lakukan dengan menggunakan pedoman wawancara sesuai format asuhan kebidanan pada ibu hamil yang berisi pengakajian meliputi : anamnese identitas, keluhan utama, riwayat menstruasi riwayat penyakit dahulu, dan riwayat psikososial.

2. Data sekunder

Data ini diperoleh dari instansi terkait (Puskesmas Oebobo) yang ada hubungan dengan masalah yang ditemukan maka penulis mengambil data dengan studi dokumentasi yaitu buku KIA, Kartu ibu, Register kohort dan pemeriksaan Laboratorium (*Haemoglobin* dan urine).

**F. Etika Studi Kasus**

Dalam melaksanakan laporan kasus ini, peneliti juga mempertahankan prinsip etika dalam mengumpulkan data yaitu :

1. Hak untuk *self determination*

Memberikan otonomi kepada subyek penelitian untuk membuat keputusan secara sadar, bebasdari paksaan untuk berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam penelitian ini untuk menarik diri dari penelitian ini.

2. Hak *privacy* dan martabat

Memberikan kesempatan kepada subyek penelitian untuk menentukan waktu dan situasi di mana dia terlibat. Dengan hak ini pula informai yang di peroleh dari subyek penelitian tidak boleh di kemukakan kepada umum tanpa persetujuan dari yang bersangkutan.

3. Hak terhadap *anonymity* dan *confidentiality*

Di dasari atas kerahasiaan, subjek penelitian memiliki hak untuk tidak di tulis namanya atau anonym dengan memiliki hak untuk berasumsi bahwa data yang di kumpulkan akan di jaga kerahasiaannya.

4. Hak untuk mendapatkan penanganan yang Adil

Dalam melakukan penelitian setiap orang diberlakukan sam berdasarkan *moral*, martabat, dan hak asasi manusia. Hak dan kewajiban penelitian maupun subyek juga harus seimbang.

5. Hak terhadap perlindungan dari ketidaknyamanan atau kerugian dengan adanya *informed consent* maka subyek penelitian akan terlindungi dari penipuan maupun ketidakjujuran dalam penelitian tersebut. Selain itu, subyek penelitian akan terlindungi dari segala bentuk tekanan